

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri farmasi merupakan salah satu sektor prioritas dan program making Indonesia 4.0. Industri kimia, farmasi dan obat tradisional dapat berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 1,82% pada tahun 2022 (www.bps.go.id). PT KALBE Farma Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang farmasi menyediakan berbagai macam obat dan produk medis di Indonesia. Perusahaan menawarkan berbagai macam produk seperti obat resep, nutrisi dan distribusi. PT KALBE Farma Tbk merupakan satu dari 20 perusahaan *high* dividen pada periode November 2022 sampai Februari 2023 (doktersaham.com), dengan mendistribusikan dividen tunai periode tahun buku 2022 sebesar Rp 1,75 triliun setara Rp 38 per saham (liputan6.com). Perusahaan memiliki nilai total kapitalisasi pasar mencapai Rp 96,09 triliun per 16 Juni 2023, sehingga PT KALBE Farma Tbk masih menjadi incaran investasi bagi investor.

Para investor akan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan baik. Kinerja keuangan merupakan kemampuan dalam mengendalikan dan mengelola semua sumber dayanya dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, untuk mendapatkan data dengan memeriksa kesehatan keuangan dan pencapaiannya dalam periode tertentu. Kinerja keuangan yang prima mampu membantu perusahaan mencapai tujuan seperti keuntungan dan peningkatan prestasi suatu perusahaan. Kinerja keuangan

merupakan upaya perusahaan untuk mengevaluasi efisien atau efektif dalam kegiatan suatu perusahaan dilaksanakan pada suatu periode.

Alat yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan entitas ialah analisis rasio keuangan yang dipakai sebagai pondasi dalam melakukan keputusan bisnis, sedangkan para calon investor menggunakannya untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan dalam mengambil keputusan menanamkan modal di suatu perusahaan. Secara umum digunakan untuk menentukan pos perhitungan biaya dan dianalisis dalam periode tertentu.

Analisis rasio keuangan mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, serta nilai pasar. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam melunasi seluruh liabilitas lancar yang akan jatuh tempo menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi nilai rasio akan semakin baik bagi kinerja keuangan perusahaan, tetapi jika terlampau tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik dikarenakan terjadi penumpukan aset lancar serta dapat mengganggu perputaran modal kerja perusahaan.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh liabilitasnya dan menggunakan modal yang berasal dari para investor maupun dari hasil pengelolaan aset. Semakin rendah nilai rasio akan semakin baik bagi kinerja keuangan perusahaan karena mampu melunasi seluruh liabilitasnya baik pokok pinjaman beserta dengan bunganya.

Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas pengelolaan aset suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan serta kas yang optimal. Semakin tinggi nilai rasio akan semakin baik bagi kinerja keuangan perusahaan

dikarenakan mampu mengelola asetnya secara tepat serta mampu menghasilkan penjualan dengan memanfaatkan asetnya.

Rasio profitabilitas diterapkan dalam menghitung kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui pengelolaan aset untuk mendapatkan keuntungan bagi investor. Semakin tinggi nilai rasio akan semakin baik bagi kinerja keuangan perusahaan karena mampu mendapatkan keuntungan bagi para investornya dari pengolahan asetnya.

Rasio nilai pasar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham di pasar sebagai perwujudan, pencapaian tujuan perusahaan dengan menghitung harga saham, keuntungan, nilai buku per saham dan arus kas. Semakin tinggi rasio akan semakin baik bagi kinerja perusahaan khususnya dalam tingkat pertumbuhan perusahaan karena mampu meningkatkan pertumbuhan dan menarik banyak investor akan berinvestasi pada perusahaan.

Hasil penelitian Hadji, M., Monoafra, M. A. S., dan Dunga, M. F. (2023) menunjukkan kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2015-2020 adalah baik dilihat dari nilai *current ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *debt to asset ratio*, didukung oleh Badren, Y. (2020) menunjukkan kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk tahun 2014-2018 adalah baik dilihat dari nilai *current ratio*, *quick ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *debt to equity*, serta Turmono dan Mawarto (2021) yang menunjukkan kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk paling baik dilihat dari nilai *total asset turnover*, *return on asset* dan *return on equity*, diikuti oleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk dilihat

dari nilai *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, selanjutnya PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dilihat dari nilai *cash ratio* dan *receivable turnover*. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Rachmi, B. L., Nurdin, A. A., dan Laksana, B. (2021) yang menunjukkan kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Tahun 2016-2020 kurang baik dilihat dari nilai *current ratio*, *cash ratio*, *total assets turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, *earnings per share*, *price earning ratio* dan *price book value*, *total equity to total assets*, *debt to asset ratio*, dan hasil penelitian Ramang, G. D., Tumpel, T. M., dan Rogahang, J. J. (2019) yang menunjukkan kinerja keuangan PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat kurang baik dilihat dari nilai *current ratio*, *quick ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, *gross profit margin*.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti berminat untuk meneliti “**Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada PT KALBE Farma Tbk Periode 2018-2022)**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada PT KALBE Farma Tbk Periode 2018-2022)?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada PT KALBE Farma Tbk Periode 2018-2022).

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian mampu menambah ilmu pengetahuan dalam menganalisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan (Studi pada PT KALBE Farma Tbk periode 2018-2022) dan menggunakannya sebagai perbandingan teori yang didapatkan selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian mampu mendukung manajemen perusahaan dengan mengambil keputusan serta meningkatkan kinerjanya.

c. Bagi Universitas dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian mampu memperkaya sumber referensi terkait analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan serta menjadi pembanding bagi peneliti selanjutnya.

1) Bagi Investor

Hasil penelitian membantu investor dalam menyokong membuat keputusan yang terbaik dalam berinvestasi.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan serta dapat dikembangkan kembali.